

Hubungan Pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pelaksanaannya dalam Pertolongan Persalinan oleh Bidan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011 = IBF`s Training relationship with it?s Performing in delivery helped by Midwife at Regency Sidoarjo Year 2011

Nani Sumiyati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439868&lokasi=lokal>

Abstrak

Initiation of Breastfeeding (IBF) increase exclusive breastfeeding and gets to prevent infant death. At Sidoarjo's Regency programs IBF stills was performed maximal. Studi's result foreword that writer do at Candi district on 100 mother that has baby, 70 % births at midwife just 17.14 % was done by IBF. This is really intrigued writer to know about IBF's training relationship with it?s performing in delivery helped by midwife at Regency Sidoarjo year 2011. The study was conducted by analyzing the primary data through a cross sectional method. Observational result of 153 respondents 49.7 % performs IBF and 50.3 % not performs IBF and 72 respondent that follow IBF's training 70.8 % performs IBF.

Result shows that there is a significant relation between IBF's training with IBF's performing, besides other factor that regards as knowladge and supervision also shows that there is relationship with IBF's performing. From some of these factors, IBF's training is the dominant factor related to IBF's performing, so IBF's training need to follow by midwife in order to increase midwife?s skill and self confident to performs IBF.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dapat mendukung pemberian ASI eksklusif dan dapat mencegah kematian bayi. Di Kabupaten Sidoarjo program IMD masih belum terlaksana secara maksimal. Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di Kecamatan Candi pada 100 ibu yang memiliki bayi, 70 % melahirkan di bidan dan hanya 17,14 % yang dilakukan IMD. Hal ini menarik minat penulis untuk mengetahui hubungan pelatihan IMD dengan Pelaksanaannya dalam pertolongan persalinan oleh bidan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2011. Penelitian dilakukan dengan menganalisis data primer melalui metode cross sectional. Hasil penelitian dari 153 responden 49,7 % melaksanakan IMD dan 50,3 % tidak melaksanakan IMD. Hasil analisis dari 72 responden yang mengikuti pelatihan IMD 70,8 % melaksanakan IMD.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pelatihan IMD dengan pelaksanaan IMD, selain itu faktor lain yang mempengaruhi seperti pengetahuan dan supervisi juga menunjukkan ada hubungan yang bermakna dengan pelaksanaan IMD. Dari beberapa faktor tersebut pelatihan IMD merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan pelaksanaan IMD, sehingga pelatihan IMD perlu diikuti oleh semua bidan agar terampil dan percaya diri dalam melaksanakan IMD.